

BERITA TERBARU

Ribuan Jamaah Sholat Idul Fitri 1444 H Padati Lapangan Cindua Mato

Joni Hermanto - TANAHDATAR.BERITATERBARU.CO.ID

Apr 21, 2023 - 20:35



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

TANAH DATAR – Setelah tiga tahun ditutup akibat dilakukan renovasi, akhirnya hari ini Jumat (21/4/2023) ribuan umat Islam di sekitar Kota Batusangkar, kembali padati lapangan Cindua Mato untuk melaksanakan shalat Idul Fitri tahun 1444 Hijriah.

Ya, setelah dibuka beberapa waktu lalu tahun ini pemerintah Kabupaten Tanah Datar memutuskan untuk kembali melaksanakan shalat led di lapangan Cindua Mato. Dan keputusan ini disambut baik oleh masyarakat, dibuktikan dengan tumpah ruahnya jamaah yang memilih melaksanakan shalat led di lapangan tersebut.

Dalam sambutannya, Bupati Eka Putra menyampaikan bahwa rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh umat islam sejak tanggal 1 Ramadhan hingga bulan Syawal adalah perjalanan spiritual yang tidak akan didapatkan di bulan-bulan lainnya.

Dikatakannya, selama bulan Ramadhan umat islam telah melaksanakan banyak ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. disisi lain, pada bulan Syawal juga merupakan moment spiritual lainnya yang mendekatkan hubungan sesama manusia.

“Ketika bulan Syawal datang mari kita bersihkan hati, hilangkan rasa benci dan mari kita jalin silaturahmi. Mari kita pertahankan segala yang baik yang kita jalani selama Ramadan dan Syawal ini kita lanjutkan mengisi hari-hari kita dengan ibadah yang semakin mendekatkan kita kepada Allah dan kita jaga silaturahmi yang mendekatkan kita dengan sesama manusia. Semoga dengan kita menjaga hablumminallah dan hablumminannas, kita akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat,” ujarnya.

Ia mengajak para perantau yang saat ini banyak pulang kampung untuk ikut menyaksikan event-event yang akan digelar dalam waktu dekat ini di Tanah Datar, seperti Selaju Sampan di Tigo Jangko, Alek Nagari Andaleh, Pesona Kacang Barandang nagari Sawah Tengah, Rang Sungayang Mangiak Alek dan Alek Nagari Pacu Kuda Open Race dan Tradisional yang akan digelar di lapangan Dang Tuanku Bukit Gombak.

“Mari kita sebarkan informasi positif ini, semoga event kita akan berjalan dengan sukses dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di nagari-nagari tersebut,” ajaknya.

Hal yang tidak kalah penting juga disampaikan Eka Putra kepada para perantau, karena jarang ada moment untuk bertemu dan bertatap muka bahwa Pemkab Tanah Datar telah menetapkan program-program unggulan untuk mendukung visi menciptakan madani yang berlandaskan ABS SBK diantaranya ada program dibidang pertanian, bidang pariwisata, bidang pelayanan administrasi kependudukan, bidang keagamaan dan beberapa program lainnya yang dilahirkan dan diperjuangkan untuk memajukan kabupaten Tanah Datar.

“Ditengah capaian-capaian diatas ada beberapa hal yang mengganjal dan perlu kami sampaikan terutama yang sering menjadi perbincangan di grup-grup whatsapp perantau. Mumpung sekarang ramai perantau yang pulang kampung kami akan sampaikan hal-hal tersebut, pertama terkait banyaknya jalan yang tidak mulus, rusak dan bergelombang yang bapak ibu tempuh di kabupaten Tanah Datar,” ujarnya.

Terkait hal itu, dia menegaskan bahwa sebagian jalan tersebut adalah

kewenangan provinsi, sedangkan jalan yang merupakan kewenangan kabupaten kondisinya saat ini 77,18% dalam kondisi mantap, 7.20% dalam kondisi sedang dan sisanya dalam kondisi rusak ringan dan rusak sedang.

“Kalaupun ada yang rusak berat biasanya akibat bencana alam, dan segera akan kami lakukan perbaikan setelah kami mendapatkan informasi dari masyarakat,” jelasnya.

Selain itu, lanjutnya, hal lain yang sering dibahas didalam grup whatsapp perantau dan merasa perlu disampaikan adalah terkait dengan rencana pengadaan kapal pesiar di danau Singkarak.

“Tahun pertama kami menjabat langsung disiapkan langkah untuk mewujudkannya, namun ada beberapa kendala seperti lahan yang statusnya belum clear and clint pembebasannya untuk dermaga. Namun ini tetap menjadi pekerjaan rumah yang akan terus diusahakan untuk kami wujudkan, dan untuk menambah minat wisawatan yang datang ke kabupaten yang kita cintai ini,” tegas Bupati.

Diakhir sambutannya, Eka Putra juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh masyarakat, jika dalam upayanya memajukan Tanah Datar belum bisa memenuhi harapan masyarakat.

“Kami mohon seluruh masyarakat terus mendoakan kami agar diberikan kesehatan dan kemudahan didalam upaya membangun kampung halaman yang sama-sama kita cintai ini,” harapnya.

Eka Putra mengharapkan dukungan dan peranserta dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat baik di ranah dan di rantau untuk mensukseskan program dan kegiatan pembangunan yang telah dirancang yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat.

Wakil Bupati Tanah Datar Richi Aprian selaku Ketua PHBI mengatakan bahwa pelaksanaan shalat Idul Fitri tahun ini mempunyai makna tersendiri, karena bisa kembali dilaksanakan di lapangan Cindua Mato ini.

“Sejak dilakukan renovasi sejak tahun 2019 yang lalu, sekarang lapangan ini sudah bisa kita pakai secara efektif. Alhamdulillah sejak dibuka sudah banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lapangan Cindua Mato termasuk tadi malam kita menyelenggarakan festival takbiran tingkat kabupaten Tanah Datar,” sampainya.

Dikatakannya, terkait adanya perbedaan didalam menetapkan datangnya tanggal 1 Syawal tahun ini, Panitia Hari Besar Islam (PHBI) akan memfasilitasi pelaksanaan shalat led bagi umat Islam yang menganut perhitungan hisap maupun dengan melihat hilal.

“Jadi PHBI Tanah Datar akan memfasilitasi pelaksanaan shalat led pada hari ini dan juga besok. PHBI juga telah berupaya merangkul seluruh masjid dan mushalla yang berada di sekitar kita Batusangkar untuk bersama-sama melaksanakan shalat led dilapangan Cindua Mato ini,” ujarnya.

Richi menjelaskan, untuk pelaksanaan shalat led dilapangan Cindua Mato tahun

ini didukung oleh lima masjid yang ada disekitar kota Batusangkar, diantara Masjid Ikhsan Pasar Batusangkar, Masjid Raya Lantai Batu, Masjid Taqwa Parak Juar, Masjid Muhammadiyah dan Masjid Amaliyah Kampung Baru.

Richi juga sampaikan, pada pelaksanaan shalat led hari ini yang akan berlaku sebagai khatib adalah DR. H. Ismail Novel, dan yang akan menjadi Imam adalah Yuliardi, S. Pdi yang merupakan Qori dari Tanah Datar.

Di kesempatan yang sama, Ketua DPRD Tanah Datar H. Rony Mulyadi menyampaikan ucapan selamat datang kepada para perantau yang telah sampai di kampung halaman untuk merayakan hari raya Idul Fitri bersama keluarga dan sanak familinya.

“Setelah satu bulan penuh kita menjalankan ibadah puasa kini saatnya kita merayakan kemenangan bersama keluarga. Kita patut bersyukur hari ini kita semua bisa berkumpul disini, karena pada Idul Fitri sebelumnya pelaksanaan shalat led dibatasi oleh aturan pemerintah akibat pandemi covid 19. Begitu juga dengan larangan mudik, sehingga para perantau kita tidak bisa pulang kampung. Alhamdulillah, pada Idul Fitri tahun ini sudah tidak ada lagi larangan mudik, sehingga semuanya bisa berkumpul bersama keluarga, sanak famili dan teman-temannya di kampung halaman,” ujarnya.

Selanjutnya secara pribadi maupun selaku Ketua DPRD Tanah Datar, H. Rony Mulyadi Dt. Bungsu menyampaikan bahwa Idul Fitri tahun ini merupakan hal yang sangat spesial baginya, karena bisa bersama-sama melakukan shalat led di lapangan Cindua Mato Batusangkar.

“Alhamdulillah, sejak diresmikan oleh pak Bupati lapangan ini bisa kembali dimanfaatkan untuk pelaksanaan shalat led dan inilah yang diharapkan oleh masyarakat. Dan Saya selama menjabat sebagai Ketua DPRD, baru kali ini melaksanakan shalat led di lapangan yang kita cintai ini,” sampainya.

Diakhir sambutannya, H. Rony juga tak lupa menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada PHBI Tanah Datar yang telah menggelar shalat Idul Fitri tahun 2023 di lapangan Cindua Mato ini. (*)